



BAHAN AJAR KELAS 6



TEMA 2

Persatuan
dalam Perbedaan

PEMBELAJARAN

3

Subtema 1

Rukun dalam Perbedaan

UPTD SD NEGERI BURNEH 5

Kec. Burneh Kab. Bangkalan

By Ainur Dwi Kusumandari

Berdoalah sebelum
belajar

Bacalah dengan cermat
dan pahami lebih
dahulu



Rajin pangkal pandai

Gapailah cita-citamu



I P A

Ayo Mengamati



Pagi ini Udin dan teman-temannya sedang bekerja sama untuk mengumpulkan informasi tentang tanaman dan habitatnya. Mereka berdiskusi dan mencatat semua hasil pengamatan. Meskipun mereka berasal dari latar belakang yang berbeda, namun perbedaan tidak menghalangi mereka untuk belajar bersama.

Untuk melengkapi informasi, mereka pergi ke perpustakaan umum dan menemukan informasi tentang tumbuhan dan habitatnya.

Berikut adalah informasi yang berhasil mereka peroleh.



Pohon bambu mempunyai ciri khusus, yaitu mempunyai bulu-bulu halus yang tajam. Bulu yang tajam terdapat pada batang. Bulu tersebut melekat kuat dan dapat menyebabkan gatal.

Tumbuhan beradaptasi untuk mempertahankan hidupnya. Adaptasi adalah ciri-ciri khusus yang dimiliki tanaman atau tumbuhan untuk hidup pada tempat atau daerah tertentu.

Berdasarkan habitatnya, tumbuhan dibagi menjadi tiga jenis.



Kangkung

Hidrofit

Tumbuhan yang sebagian tubuhnya ada di permukaan air. Akarnya berada di air. Memiliki rongga udara dalam batang atau tangkai daun. Daunnya muncul ke permukaan air.

Higrofit

Tumbuhan yang hidup di daerah lembap. Tubuhnya terdiri atas bagian-bagian akar, batang, dan daun. Batangnya pada umumnya tidak tampak karena terdapat di dalam tanah. Daunnya yang muda umumnya melingkar atau menggulung.



Pakis



Lidah buaya

Xerofit

Tumbuhan yang hidup di daerah yang kering. Tumbuhan ini memiliki daun tebal, sempit, kadang-kadang berubah bentuk menjadi bentuk duri, sisik, atau bahkan tidak mempunyai daun. Batangnya tebal dan mempunyai jaringan untuk menyimpan air. Akarnya panjang.

Cara tumbuhan melindungi diri

Sebagai makhluk hidup, tumbuhan layaknya hewan juga memiliki kemampuan untuk mempertahankan diri terhadap bahaya yang mengancam. Tentu pertahanan diri tumbuhan akan sangat berbeda dengan hewan karena tumbuhan tidak bisa berlari ataupun berpindah tempat. Umumnya mereka hanya menggunakan bagian tubuhnya untuk melindungi diri dari musuh. Nahh otakers, beberapa ini adalah macam-macam cara tumbuhan untuk melindungi diri terhadap musuhnya.

Macam – macam cara tumbuhan melindungi diri

1. Tumbuhan yang melindungi diri dengan Duri

Beberapa tumbuhan melakukan perlindungan diri dengan menggunakan duri yang ada pada tubuhnya baik batang, daun, bahkan buahnya. Perlindungan ini cukup efektif untuk mencegah dirinya dimangsa oleh hewan pemakan tumbuhan. dengan adanya duri, hewan yang tadinya hendak memakan bagian-bagian tubuh tumbuhan tersebut akan terganggu karena tertusuk oleh duri yang tajam.

Contoh tumbuhan yang mempunyai sistem pertahanan dengan tumbuhnya duri pada bagian tumbuhan tersebut yaitu:

- **Bunga mawar**

Bunga mawar melindungi dirinya dari gangguan makhluk hidup yang lainnya dengan tumbuhnya duri pada batang yang ada pada duri mawar tersebut. Sehingga susah untuk makhluk hidup atau hewan hinggap pada batang bunga mawar.

- **Buah durian**

Tumbuhan durian ini memiliki pertahanan diri pada bagian buah yang berduri. Duri ini sangat membantu durian agar terhindar dari makhluk hidup untuk memakan buahnya.

- **Kaktus**

Duri pada tumbuhan kaktus berfungsi untuk melindungi diri dari musuhnya. Duri tersebut ada pada seluruh bagian batang dan tumbuh dengan ukuran kecil hingga besar.

2. Tumbuhan yang melindungi diri dengan Mengeluarkan racun

Biasanya tumbuhan yang menggunakan cara ini untuk melindungi diri akan mengeluarkan cairan yang membuat musuhnya menjauh bahkan hingga mati karena racunnya.

Contoh tumbuhan yang melindungi diri dengan racun antara lain pohon Jarak dan tanaman Kecubung.

- **Pohon Jarak**

Pohon ini terkenal dengan kandungan racun yang begitu berbahaya terutama pada bijinya. Jika biji jarak sampai termakan maka bisa berakibat fatal bahkan bisa kematian.

- **Kecubung**

Pada tanaman kecubung mengandung racun yang bernama risin. Sebenarnya kecubung merupakan obat tradisional, namun jika tidak diolah secara tepat, maka akan menjadi racun yang berbahaya yang bisa berakibat fatal sampai dengan kematian.



3. **Tumbuhan yang melindungi diri dengan mengeluarkan getah**

Cara tumbuhan melindungi diri selanjutnya adalah dengan mengeluarkan getah lengket pada batang, daun maupun buahnya. Selain berfungsi sebagai media transportasi unsur hara dan fotosintat dalam pembuluh angkut, getah juga ternyata dapat berfungsi sebagai media perlindungan diri pada tumbuhan. Dengan getah lengket ini apabila dimakan oleh makhluk hidup lainnya mungkin akan terasa sangat pahit.

Contoh tumbuhan yang melindungi diri dengan mengeluarkan getah yaitu :

- **Kamboja**

Tumbuhan yang satu ini dapat mengeluarkan getah yang cukup banyak dan memiliki rasa yang sangat pahit. Meskipun kalian tidak ingin memakannya, namun jika bagian bunga ini tidak sengaja tersentuh, maka rasa getah yang pahit akan membekas dan bisa jadi kalian akan merasakannya.

- **Pohon sawo**

Pada pohon sawo jika kita sayat akan mengeluarkan getah yang sangat lengket dan apabila ada hewan yang hinggap maka mungkin bisa lekat pada pohon sawo tersebut.

- **Pohon Nangka**

Dari pohon nangka dan buah nangka sendiri dapat mengeluarkan getah yang sangat amat lengket dan itu merupakan salah satu bentuk pertahanan diri tumbuhan nangka dari gangguan makhluk hidup yang berniat hinggap atau mengganggu pohon nangka.

4. **Tumbuhan yang melindungi diri dengan menggunakan cangkang keras**

Tumbuhan ternyata menggunakan cangkang keras dari buahnya untuk bisa melindungi bakal bijinya. Cangkang keras berfungsi untuk melindungi dirinya agar tidak dimakan oleh hewan pemakan biji atau tumbuhan, sehingga ia dapat berkecambah dan dapat meneruskan kehidupannya.

Contoh tumbuhan yang memiliki kulit atau cangkang yang sangat keras untuk dibuka adalah:

- **Buah kelapa**

Selain memiliki tinggi yang menjulang, pohon kelapa juga memiliki buah yang dilapisi dengan cangkang tebal dan keras,. Karena keras dan tebal maka untuk membukanya akan membutuhkan usaha keras dan menggunakan cara tertentu. perlindungan dirinya dari gangguan makhluk hidup lainnya.

- **Biji mahoni**

Biji mahoni merupakan inti dari buah pohon mahoni dimana biji mahoni ini sendiri memiliki sistem pertahanan diri yang cukup bagus karena memiliki kulit yang keras. Sehingga bagi makhluk hidup akan amat susah sekali apabila ingin memakannya karena memerlukan cara khusus untuk membuka biji mahoni tersebut.

- **Kelapa sawit**

Kelapa sawit sendiri memiliki buah yang kulitnya cukup keras. Itu merupakan salah satu bentuk pertahanan dirinya jika ada makhluk hidup lainnya berusaha untuk memakan buah dari kelapa sawit tersebut.

5. Tumbuhan yang melindungi diri dengan Bulu Halus

Cara tumbuhan melindungi diri selanjutnya ialah dengan menggunakan bulunya. Selain dengan duri, beberapa tumbuhan juga melakukan perlindungan diri mereka dengan menggunakan bulu atau rambut yang ada pada tubuh mereka. Sebagian diantaranya menghasilkan bulu atau rambut yang dapat mengakibatkan rasa gatal yang cukup parah pada pemangsanya.

Contoh tanaman yang memiliki perlindungan diri menggunakan bulu halus yaitu:

- **Bambu**

Walaupun batang bambu banyak sekali manfaatnya, tapi ada bulu halus yang jika tersentuh akan menyebabkan kulit menjadi gatal. Bulu halus ini bertujuan untuk melindungi bambu dari ancaman musuh agar batang bambu dapat tumbuh dengan baik hingga dewasa.

- **Buah rambutan**

Pada tumbuhan buah rambutan bisa tumbuh pada batang serta terkadang ada pada buah rambutan untuk melindungi dirinya.

- **Jelatang**

Tanaman ini juga sangat berbahaya karena mempunyai bulu sengat yang halus dan jika terkena kulit dapat menyebabkan perih dan gatal serta panas yang menyengat.



6. Tumbuhan melindungi diri dengan Menguncupkan Daunnya

Sudah banyak yang mengetahui bahwa ada beberapa tumbuhan yang menguncup ketika merasa terancam oleh bahaya. Hal ini ternyata termasuk sebagai contoh perlindungan diri pada tumbuhan. Tumbuhan yang menguncup setelah mendapatkan rangsangan contohnya adalah Putri Malu dan Kantung Semar.

Meskipun kedua tumbuhan tersebut memiliki ciri yang berbeda dalam menguncupkan daunnya, namun keduanya termasuk bentuk perlindungan diri.

- **Putri Malu**

Mempunyai tangkai yang berwarna merah dan duri pada batangnya. Tanaman ini melindungi diri dengan mengatupkan daun ketika disentuh.



- **Kantung Semar**

Merupakan salah satu jenis tanaman karnivora yaitu memakan serangga-serangga kecil, anak katak, dan Pacet. . Tinggi tanaman ini bisa mencapai 15-20 m dengan memanjat tanaman lainnya. Mempunyai daun dengan ujung terdapat sulur yang termodifikasi berbentuk kantung sebagai alat perangkap mangsa.



7. Tumbuhan melindungi diri dengan menggunakan bau menyengat

Beberapa tumbuhan juga ada yang melindungi dirinya dengan mengeluarkan aroma tertentu. Contohnya **bunga bangkai** yang sengaja mengeluarkan aroma bangkai untuk menghindari hewan lain memakannya.





Bacalah teks berikut dalam hati !

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia memberi makna yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Sejak teks Proklamasi Kemerdekaan dibacakan, rakyat Indonesia memiliki negara merdeka, berdaulat, dan bermartabat. Tonggak sejarah tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada anak bangsa yang berani memproklamirkan kemerdekaan. Mereka adalah pejuang bangsa yang tidak boleh dilupakan.

Berikut adalah para pejuang bangsa yang telah berjasa terhadap kemerdekaan negara Indonesia.

Ir. Soekarno merupakan salah satu orang yang berjasa dalam mendirikan negara Republik Indonesia sebagai negara berdaulat. Bung Karno lahir di Blitar, Jawa Timur, 6 Juni 1901 dan meninggal di Jakarta, 21 Juni 1970. Bung Karno menyusun konsep teks proklamasi di rumah Laksamana Tadashi Maeda bersama Bung Hatta dan Mr. Achmad Soebardjo.



Ia kemudian menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa Indonesia bersama Bung Hatta. Bung Karno membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kediamannya di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta.



Drs. H. Mohammad Hatta atau Bung Hatta, lahir di Bukittinggi, Sumatra Barat, 12 Agustus 1902. Beliau wafat di Jakarta, 14 Maret 1980 pada usia 77 tahun. Bung Hatta menyusun konsep teks proklamasi bersama Bung Karno dan Mr. Achmad Soebardjo. Ia ikut menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa Indonesia bersama Bung Karno. Mohammad Hatta adalah Wakil Presiden pertama Indonesia. Selain itu, beliau adalah Bapak Koperasi Indonesia.

Achmad Soebardjo Djoadisoerjo lahir di Karawang, Jawa Barat, 23 Maret 1896 dan wafat 15 Desember 1978 pada umur 82 tahun. Beliau adalah Menteri Luar Negeri Indonesia yang pertama. Achmad Soebardjo merupakan salah seorang tokoh dari golongan tua yang berperan dalam mempersiapkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Achmad Soebardjo ikut menyusun konsep teks proklamasi di rumah Laksamana Tadashi Maeda bersama Bung Karno dan Bung Hatta.



Laksamana Tadashi Maeda adalah seorang perwira tinggi Angkatan Laut Kekaisaran Jepang. Beliau membantu persiapan konsep teks Proklamasi Kemerdekaan dengan mempersilakan rumahnya digunakan untuk kegiatan yang sangat penting. Di rumahnya berkumpul para tokoh bangsa yang berjasa besar. Walaupun beliau orang Jepang, beliau rela membantu Indonesia karena simpati terhadap rakyat Indonesia.

Sukarni lahir di Blitar, Jawa Timur, 14 Juli 1916. Beliau wafat di Jakarta, 7 Mei 1971 pada usia 54 tahun. Nama lengkapnya adalah Sukarni Kartodiwirjo. Sukarni adalah salah seorang tokoh pemuda dan pejuang yang gigih melawan penjajah. Sukarni mengusulkan agar yang menandatangani teks proklamasi adalah Bung Karno dan Bung Hatta atas nama bangsa Indonesia.



Fatmawati yang bernama asli Fatimah, lahir di Bengkulu pada tahun 1923 dan meninggal dunia di Jakarta pada tahun 1980. Beliau dimakamkan di Taman Makam Pahlawan di Kalibata, Jakarta. Fatmawati menjahit bendera pusaka sang Saka Merah Putih yang dikibarkan pada upacara Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta.

Teks Proklamasi Kemerdekaan diketik oleh Sayuti Melik. Sayuti Melik adalah tokoh pemuda yang juga sangat berperan dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sayuti Melik mengetik naskah proklamasi setelah ia sempurnakan dari tulisan tangan Bung Karno.



DAFTAR PUSTAKA

- Buku Siswa Kelas VI, Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Guru Kelas VI, Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- <https://www.utakatikotak.com/kongkow/detail/19093/Cara-Tumbuhan-Melindungi-Diri-Lengkap-dengan-Contoh>
-